

## RINGKASAN

RIAN RINALDY T. Pengendalian Hama Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Kebun Sei Intan PT Perkebunan Nusantara V Riau. *Pest Control Palm Leaf Eating Caterpillars at Sei Intan Estate PTPN V Riau*. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia tiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang sangat pesat, tercatat pada tahun 2018, luas arela perkebunan kelapa sawit tercatat mencapai 14.326.359 ha. Luasan tersebut Perusahaan Besar Swasta (PBS) yaitu seluas 7.892.706 ha luas areal. Perkebunan Rakyat (PR) yaitu 5.818.888 ha. Sedangkan Perkebunan Besar Negara (PBN) yaitu 614.756 ha (Ditjenbun 2019).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum bertujuan untuk memperoleh pengalaman, menambah wawasan, menambah keterampilan kerja mahasiswa, serta sebagai perbandingan antara pengetahuan yang diterima selama kuliah dengan kegiatan teknis yang ada di lapangan dalam pengolahan budidaya kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah untuk mengetahui apakah mahasiswa dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan standar perusahaan dan membandingkannya dengan hasil dari karyawan serta dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Sei Intan PT Perkebunan Nusantara V, Desa Kembang Damai, Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 12 minggu, dimulai dari tanggal 08 Februari 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021.

Hama UPDKS yang menyerang tanaman kelapa sawit di Kebun Sei Intan PT Perkebunan V Riau adalah hama ulat kantong. Sebelum dilakukan pengendalian, harus dilakukan deteksi awal terlebih dahulu. Deteksi yang dilakukan adalah EWS (*Early Warning System*). Ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) terdiri dari ulat api (*Setothosea asigna*, *Setora nitens*, *Darna trima*), ulat kantong (*Metisa plana*, *Mahasena corbetti*, *Pteroma pendula*), ulat bulu (*Dasychira inclusa*, *Amathusia phidippus*, *Calliteara horsfieldii*) merupakan hama yang sering menyerang kelapa sawit (Adi 2012). EWS dilakukan untuk mengetahui jumlah dan intensitas hama yang menyerang serta dapat menentukan pengendalian yang akan dilakukan. Pengendalian yang dilakukan untuk mengendalikan hama UPDKS tersebut sudah dilakukan dengan cukup baik, seperti pada pengendalian hayati dan kimiawi. Pengendalian hayati dilakukan dengan penanaman *beneficial plant* untuk hama UPDKS dan pengendalian *fruit trap* adalah pengendalian yang bertujuan menangkap *imago* ulat kantong. Pengendalian kimia dilakukan untuk hama UPDKS yaitu dengan pelaksanaan injeksi batang, serta pengendalian.

Kata kunci : kelapa sawit, ulat kantong, pengendalian